

KODE PUSLITBANG: 3-WD

LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT TENTANG

"BELA NEGARA"

DI DESA LOA DURI ULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA



Oleh :

1. Drs. H. MASKAN, M.Si (NIDN. 1124086301)
2. FRENDLY ALBERTUS, S.Sos, M.A

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945

SAMARINDA

2016



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : JL.Ir.H. Juanda Kotak Pos No.1052 Samarinda Telp(0541)743390,761244Fax.(0541)741997,761244

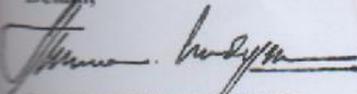
HALAMAN PENGESAHAN

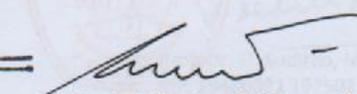
Judul Pengabdian : Sosialisasi Bela Negara
Nama : 1. Drs. H. Maskan, M.Si (NIDN. 1124086301)
2. Friendly Albertus, S.Sos, M.A
Jabatan Fungsional : 1. Lektor
2.
Fakultas/Prog. Studi : Isipol/ Ilmu Administrasi Negara
Institusi : Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
No. HP : 1. 0811582024 (Drs. H.Maskan, M.Si)
2. 085252887818 (Friendly Albertus, S.Sos, MA)
Alamat Surel (e-mail) : 1. maskanabulfatah@yahoo.com
2. friendly_dayakais@yahoo.fr
Sumber Pendanaan : Untag 1945 Samarinda Rp.1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

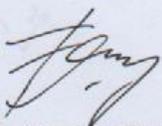
Samarinda, 07 April 2016

Mengetahui,
Fisipol Untag 1945 Samarinda
Dekan,

Dosen,

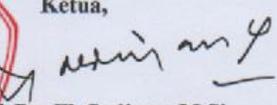

Drs. Damai Darmadi, M.Si
NIP. 19570504 198601 1001


Drs. H. Maskan, M.Si
NIDN. 1124086801


Friendly Albertus, M.A
NIDN.

Menyetujui :
LPPM Untag 1945 Samarinda
Ketua,




Prof. Dr. Fl. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KECAMATAN LOA JANAN
DESA LOA DURI ULU**

Jln. Perjuangan 1 RT. 05/2 Telp. (0541) 266820

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 / 403 / Pemerintahan

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : 1. Drs. H. Maskan, M.Si (NIDN 1124086301)
: 2. Frendly Albertus, M.A
Pekerjaan : Tenaga Pengajar Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan di wilayah Desa Loa Duri Ulu yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang "Bela Negara" kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 06 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Loa Duri Ulu, 06 April 2016
an. Kepala Desa Loa Duri Ulu

Sekretaris,

MAISYIAH, A.Md

(Nip. 197401042009062001)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia didirikan oleh para pendiri bangsa ini dengan tujuan yang sangat mulia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai berikut : Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Didalamnya sekaligus terkandung makna tugas-pekerjaan yang harus dilakukan oleh negara sepanjang sejarahnya. Perwujudan dan pencapaian tujuan-tujuan luhur itu tentu saja tidak lepas dan tidak sepi dari aneka ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Semuanya bersifat, merintangi, bahkan membahayakan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan karena itu harus sedapat mungkin dicegah, dihadapi dan diatasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu partisipasi aktif setiap dan seluruh warga negara Indonesia kiranya merupakan suatu keharusan. Partisipasi itu sesungguhnya adalah hak dan kewajiban warga negara, yang secara konstitusional tercantum dalam pasal 27 ayat (3) UUD 1945 yang berbunyi, ” setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. ” oleh sebab itu, tak

satupun warga negara yang sudah dewasa, sehat jasmani dan rohaninya boleh menghindari keharusan tersebut dengan alasan apapun juga.

A. Tujuan Kegiatan Sosialisasi

Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Agar generasi muda sadar akan peranannya sebagai tunas bangsa dan kader bangsa untuk senantiasa secara terus menerus mencintai bangsa dan negaranya sendiri.
2. Agar generasi muda memiliki kesadaran untuk membela negara, dengan cara turut serta menjaga kedaulatan negara, menjaga keutuhan wilayah dan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Sasaran Kegiatan Sosialisasi

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan sosialisasi ini antara lain adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada generasi muda akan nilai-nilai bela negara.
2. Generasi muda memiliki kesadaran untuk membela negara sebagai prasyarat dalam membangun sistem pertahanan negara yang bersifat semesta.
3. Turut sertanya generasi muda membantu aparat keamanan dan ketertiban dalam rangka menciptakan lingkungan sekitarnya dimana dia berada agar terwujud lingkungan yang kondusif.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pentingnya Bela negara

Apa sesungguhnya yang dimaksud dengan ” bela negara ” itu? Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan istilah ” bela ” sebagai menjaga baik-baik, memelihara, merawat, melepaskan dari bahaya, memihak untuk melindungi dan mempertahankan sesuatu. ” Sesuatu ” yang harus dijaga, dipelihara, dirawat, dilindungi dan dipertahankan dalam konteks ini adalah negara. Tegasnya, Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang keberadaannya dari Sabang sampai Merauke. Dengan demikian Membela Negara dapat kita artikan sebagai menjaga, memelihara, melindungi dan mempertahankan eksistensi negara, bahkan melepaskannya dari bahaya.

Muncul pertanyaan, mengapa negara harus dibela, bukankah itu adalah tugas dari aparat TNI dan POLRI?. Dan apakah tugas bela negara itu hanya melulu dibidang mempertahankan keamanan dan ketertiban saja, serta bagaimana cara dan bentuk bela negara bagi masyarakat.

Perihal cara dan bentuk bela negara tentu saja ada bermacam-macam. Dalam konteks warga negara, pembelaan itu dilakukan melalui pembangunan dan pengembangan suatu postur pertahanan negara yang tangguh, berdaya pikat, berdaya tahan dan berdaya saing tinggi. Pertahanan seperti itu dimaksudkan untuk mencegah,

menghadapi, dan mengatasi segala macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang merongrong kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa, baik yang bersifat militer maupun non militer. Sangat jelas yang bersifat militer adalah, sistem pertahanan negara kita menempatkan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai komponen utama dengan didukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung. Sedangkan dalam menghadapi ancaman non militer, sistem pertahanan negara kita menempatkan lembaga pemerintah diluar bidang pertahanan sebagai unsur utama, sesuai bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi, dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa.

B. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara dan Syarat- syarat tentang pembelaan diatur dengan undang-undang.

Kesadaran bela negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Spektrum bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara. Dan Bela Negara merupakan tekad, sikap, perilaku, dan tindakan warga negara dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam bela negara adalah cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara. Yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban bagi bangsa dan Negara serta memiliki kemampuan awal bela Negara. Salah satu strategi dalam membangun daya tangkal bangsa untuk menghadapi kompleksitas

ancaman ini adalah melaksanakan revitalisasi pembinaan kesadaran bela negara kepada setiap warga negara.

Strategi itu akan terwujud bila ada keterpaduan penyelenggaraan secara lintas sektoral, sebagai wujud tanggung jawab bersama pembinaan SDM untuk mewujudkan keutuhan dan kelangsungan hidup NKRI. Diharapkan ada kesepahaman bahwa pembinaan kesadaran bela negara sebagai upaya membangun karakter bangsa yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Juga dapat diprogramkan pada setiap institusi pemerintah dan non pemerintah.

Begitu pula dengan organisasi kemasyarakatan (Ormas) bisa melaksanakan sesuai aturan yang berlaku. Demi suatu tujuan, yaitu nasionalisme, cinta tanah air, dan kedamaian.

Hak dan kewajiban warga negara, terutama kesadaran bela negara akan terwujud dalam sikap dan perilakunya bila ia dapat merasakan bahwa konsepsi demokrasi dan hak asasi manusia sungguh– sungguh merupakan sesuatu yang paling sesuai dengan kehidupannya sehari–hari.

Unsur-unsur bela negara meliputi:

1. Cinta tanah air;
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara;
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara;
4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara.

Contoh-contoh bela negara:

1. Melestarikan budaya;

2. Belajar dengan rajin bagi para pelajar;
3. Taat akan hukum dan aturan-aturan negara;

Beberapa dasar hukum dan peraturan tentang bela negara:

1. UUD pasal 30 ayat 1,2,3,4 dan 5 tahun 1945 tentang keamanan negara;
2. UU nomor 39 tahun 1999 pasal 6b tentang Hak Asasi Manusia;
3. Undang-undang No. 3 pasal 9 ayat 1 tahun 2002 tentang pertahanan negara;
4. TAP MPR VII tahun 2000 tentang peranan TNI dan POLRI;
5. TAP MPR VI tahun 2000 tentang pemisahan TNI dan POLRI.

Dan dalam Pasal 30 UUD 1945 menyebutkan bahwa "tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara". Konsep Bela Negara dapat diuraikan yaitu secara fisik maupun non-fisik. Secara fisik yaitu dengan cara "memanggul bedil" menghadapi serangan atau agresi musuh. Bela Negara secara fisik dilakukan untuk menghadapi ancaman dari luar. Sedangkan Bela Negara secara non-fisik dapat didefinisikan sebagai "segala upaya untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia dengan cara meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, menanamkan kecintaan terhadap tanah air serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara", di mana unsur-unsur Rakyat Terlatih membantu pemerintah merupakan unsur bantuan tempur bagi pasukan reguler TNI dan terlibat langsung di medan perang.

C. Bela Negara Secara Non Fisik

Di masa transisi menuju masyarakat madani sesuai tuntutan reformasi saat ini, justru kesadaran bela negara ini perlu ditanamkan guna menangkal berbagai potensi

ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik dari luar maupun dari dalam seperti yang telah diuraikan di atas. Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, bela negara tidak selalu harus berarti "memanggul bedil menghadapi musuh". Keterlibatan warga negara sipil dalam bela negara secara non-fisik dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, sepanjang masa dan dalam segala situasi, misalnya dengan cara:

- a. Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, termasuk menghayati arti demokrasi dengan menghargai perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak menanamkan kecintaan terhadap tanah air, melalui pengabdian yang tulus kepada masyarakat;
- b. Berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara dengan berkarya nyata (bukan retorika);
- c. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum/undang-undang dan menjunjung tinggi Hak Azasi Manusia;
- d. Pembekalan mental spiritual di kalangan masyarakat agar dapat menangkal pengaruh- pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan bangsa Indonesia dengan lebih bertaqwa kepada Allah swt melalui ibadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Sosialisasi

Lokasi pelaksanaan sosialisasi adalah Desa Loa Duri Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara, dan waktu pelaksanaan tanggal 06 April 2016.

B. Materi Sosialisasi

Adapun materi Sosialisasi yang akan dilaksanakan yaitu : Pentingnya partisipasi masyarakat dalam rangka keikutsertaan bela negara.

C. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada hari Rabu Jam 08.30 wita sampai selesai, tanggal 06 April 2016.



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KECAMATAN LOA JANAN
DESA LOA DURI ULU

Jln. Perjuangan 1 RT. 05/2 Telp. (0541) 266820

SURAT KETERANGAN
Nomor : 145 / 403 / Pemerintahan

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan,
menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : 1. Drs. H. Maskan, M.Si (NIDN 1124086301)
: 2. Frenly Albertus, M.A
Pekerjaan : Tenaga Pengajar Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan di wilayah
Desa Loa Duri Ulu yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang "Bela Negara"
kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 06 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunaka sebagaimana mestinya.

Loa Duri Ulu, 06 April 2016
an. Kepala Desa Loa Duri Ulu

Sekretaris,

MAISYIAH, A.Md
Nip. 197401042009062001

